

Nama : Fajriyatur Rohmah

NPM : 2313031048

Kelas : 2023B

---

---

## RANCANGAN MASALAH PENELITIAN

### Judul Penelitian:

**“Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis dan Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung”**

### A. Latar Belakang

1. Pada awal 2025 pemerintah Indonesia meluncurkan program makan bergizi gratis skala besar yang menargetkan puluhan juta penerima; program ini mendapat liputan luas (peluncuran 6 Januari 2025) tetapi juga tantangan terkait pencairan anggaran atau implementasi.
2. Beberapa laporan awal menunjukkan bahwa pelaksanaan program makan gratis ini menghadapi tantangan operasional, seperti pengawasan kebersihan, standar gizi, dan keamanan makanan karena telah terjadi kasus keracunan massal di beberapa daerah. Hal ini penting untuk diperhatikan karena kualitas pelaksanaan program dapat menentukan efeknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Di sisi internal, *self-efficacy* (kepercayaan siswa terhadap kemampuannya sendiri) sebagai faktor psikologis sangat berperan dalam pendidikan. Penelitian-terkini di Indonesia menunjukkan bahwa *self-efficacy* secara positif terkait dengan hasil belajar baik di mata pelajaran umum maupun ekonomi.
4. Motivasi belajar juga sering disebut sebagai mediator antara faktor eksternal dan internal dengan prestasi belajar. Penelitian mengenai *self-efficacy* dan motivasi belajar di SMA Muhammadiyah Kutoarjo menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap motivasi belajar, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.
5. Namun, penelitian yang menggabungkan program makan bergizi gratis (eksternal), status sosial ekonomi keluarga (eksternal), dan *self-efficacy* (internal) dalam satu model yang juga melibatkan motivasi belajar sebagai mediator masih sangat sedikit di konteks SMA di Indonesia, khususnya di Bandar Lampung. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan dan dibutuhkan untuk menambah bukti empiris tentang bagaimana ketiga faktor ini secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar ekonomi khususnya di SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

### B. Rumusan Masalah

1. Apakah program makan bergizi gratis berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar siswa?

2. Apakah status sosial ekonomi keluarga berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar siswa?
3. Apakah *self-efficacy* berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar siswa?
4. Apakah program makan bergizi gratis berpengaruh langsung terhadap hasil belajar ekonomi?
5. Apakah status sosial ekonomi keluarga berpengaruh langsung terhadap hasil belajar ekonomi?
6. Apakah *self-efficacy* berpengaruh langsung terhadap hasil belajar ekonomi?
7. Apakah motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar ekonomi?
8. Apakah program makan bergizi gratis berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar?
9. Apakah status sosial ekonomi keluarga berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar?
10. Apakah *self-efficacy* berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar?
11. Apakah program makan bergizi gratis, status sosial ekonomi keluarga, dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa?
12. Apakah program makan bergizi gratis, status sosial ekonomi keluarga, *self-efficacy*, dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa.
2. Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa.
3. Mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar siswa.
4. Mengetahui pengaruh program makan bergizi gratis terhadap hasil belajar ekonomi.
5. Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar ekonomi.
6. Mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar ekonomi.
7. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi.
8. Mengetahui pengaruh tidak langsung program makan bergizi gratis, status sosial ekonomi keluarga, dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar.
9. Mengetahui pengaruh simultan program makan bergizi gratis, status sosial ekonomi keluarga, dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar.
10. Mengetahui pengaruh simultan program makan bergizi gratis, status sosial ekonomi keluarga, *self-efficacy*, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

- Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan ekonomi khususnya dalam kajian hubungan gizi, ekonomi keluarga, motivasi, dan prestasi belajar.
- Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait efektivitas program sosial pemerintah di bidang pendidikan.
- Menambah wawasan mengenai peran faktor eksternal (gizi, ekonomi keluarga) dan internal (*self-efficacy*) secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi.

### 2. Praktis

- Bagi sekolah (SMAN 15 Bandar Lampung): sebagai bahan evaluasi implementasi program makan bergizi gratis dan strategi peningkatan motivasi belajar siswa.
- Bagi guru ekonomi: memberi masukan bagi guru dalam membangun *self-efficacy* siswa agar program makan gratis tidak hanya menyehatkan secara fisik, tetapi juga menumbuhkan keyakinan diri akademik.
- Bagi pemerintah daerah/pendidikan: sebagai masukan dalam optimalisasi program makan bergizi gratis.
- Bagi peneliti: menjadi pengalaman ilmiah dalam mengkaji hubungan multidimensi antara pendidikan dan ekonomi.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

- Objek penelitian: siswa SMAN 15 Bandar Lampung tahun ajaran 2025/2026.
- Lokasi: SMA Negeri 15 Bandar Lampung, Provinsi Lampung.
- Waktu penelitian: semester ganjil tahun akademik 2025/2026.
- Variabel independen: Program Makan Bergizi Gratis (X1), Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2), *Self-Efficacy* (X3).
- Variabel intervening: Motivasi Belajar (Z).
- Variabel dependen: Hasil Belajar Ekonomi (Y).

## F. Penelitian Relevan

- Rahman, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, M. (2022). Motivasi Belajar sebagai Mediasi antara Dukungan Orang Tua dan Hasil Belajar Ekonomi. Tesis. Universitas Negeri Malang.
- *Self-Efficacy*: Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa Pesisir (Jakfar Sodik et al., 2023)
- Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Sekolah melalui Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Indah Lu'luil Khoiriyah et al., 2023)

- Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi: Survey kepada siswa kelas XI IPS SMAN se-Kota Bandung (Amanda Utari & Syamsul Hadi Senen, 2024)
- *School Meals Program and Its Impact Towards Student's Cognitive Achievement* (Rahma Nida & Dwi Darma Puspita Sari, 2024)
- Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa (Zetira Dwi Gustari dkk., 2022-2023)

## G. Kerangka Pikir

1. Faktor eksternal: program makan bergizi gratis (X1) dan status sosial ekonomi keluarga (X2) → memengaruhi motivasi belajar (Z) dan hasil belajar ekonomi (Y).
2. Faktor internal: *self-efficacy* (X3) → memengaruhi motivasi belajar (Z) dan hasil belajar (Y).
3. Motivasi belajar (Z) menjadi mediator antara ketiga variabel X dan hasil belajar ekonomi (Y).

## H. Hipotesis

1. Program makan bergizi gratis berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.
2. Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.
3. *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.
4. Program makan bergizi gratis berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi.
5. Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi.
6. *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi.
7. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi.
8. Program makan bergizi gratis berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar.
9. Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar.
10. *Self-efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar.
11. Program makan bergizi gratis, status sosial ekonomi keluarga, dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar.
12. Program makan bergizi gratis, status sosial ekonomi keluarga, *self-efficacy*, dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.

## I. Definisi Operasional & Indikator

1. Program Makan Bergizi Gratis (X1)

Definisi operasional: bentuk intervensi pemerintah berupa penyediaan makanan bergizi di sekolah secara rutin, yang diterima siswa sebagai upaya mendukung kesehatan dan pembelajaran.

Indikator:

- a. Ketersediaan program (apakah siswa benar-benar menerima).
- b. Frekuensi penerimaan makanan (rutin/tidak).
- c. Kualitas gizi (nutrisi, variasi menu, standar sehat).
- d. Kebersihan penyajian.
- e. Kepuasan siswa terhadap porsi & rasa makanan.

## 2. Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2)

Definisi operasional: kondisi ekonomi keluarga yang memengaruhi kemampuan menyediakan fasilitas belajar dan kebutuhan pendidikan siswa.

Indikator:

- a. Pekerjaan orang tua.
- b. Tingkat pendidikan orang tua.
- c. Pendapatan keluarga.
- d. Kepemilikan fasilitas belajar (buku, internet, gadget).
- e. Persepsi kecukupan ekonomi keluarga untuk biaya sekolah.

## 3. *Self-Efficacy* (X3)

Definisi operasional: keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melaksanakan, dan menyelesaikan tugas belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Indikator:

- a. Keyakinan memahami materi ekonomi.
- b. Keyakinan mengerjakan tugas/PR ekonomi dengan baik.
- c. Keyakinan menghadapi ujian/ulangan ekonomi.
- d. Keyakinan mampu meningkatkan nilai ekonomi.
- e. Keyakinan mengatur strategi belajar sendiri.

## 4. Motivasi Belajar (Z)

Definisi operasional: dorongan internal dan eksternal siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran ekonomi.

Indikator:

- a. Minat terhadap mata pelajaran ekonomi.
- b. Semangat mengikuti pembelajaran di kelas.
- c. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas.
- d. Inisiatif belajar mandiri.
- e. Orientasi tujuan (ingin nilai baik, masuk PTN, dll).

## 5. Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Definisi operasional: capaian akademik siswa dalam mata pelajaran ekonomi, diukur dari nilai ulangan/rapor.

Indikator:

- a. Nilai rapor ekonomi semester terakhir.
- b. Rata-rata nilai ulangan harian ekonomi.
- c. Ketuntasan belajar (KKM tercapai/tidak).

## J. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

- Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif, pendekatan *ex post facto*, serta metode *survey*.

### 2. Populasi & Sampel

- Populasi: seluruh siswa SMAN 15 Bandar Lampung (kelas X–XII).
- Sampel: rekomendasi minimal  $n = 70-100$  untuk analisis regresi & mediasi yang andal;

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

- Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini ialah *non probability* sampling dengan menggunakan sampling jenuh.

### 4. Variabel Penelitian

- Variabel bebas (X)
  - X1: Program Makan Bergizi Gratis
  - X2: Status Sosial Ekonomi Keluarga
  - X3 = *Self-Efficacy*
- Variabel terikat (Y): Hasil Belajar Ekonomi
- Variabel intervening (Z): Motivasi Belajar

### 5. Teknik pengumpulan data

- Observasi
- Angket (Kuesioner): Kuesioner terstruktur untuk X1, X2, X3 (persepsi), Z (motivasi). Gunakan Likert 1–5; sertakan identitas demografis.
- Dokumen sekolah: data Y = nilai rapor/uji
- Wawancara singkat / FGDs (opsional) dengan guru BK/koordinator konsumsi untuk validasi kualitas implementasi program.

### 6. Instrumen Penelitian

- Kuesioner terstruktur, disusun berdasarkan indikator tiap variabel.
- Skala: Likert 1 (sangat tidak setuju) – 5 (sangat setuju).
- Uji coba instrumen: dilakukan pada 30 siswa di luar sampel penelitian utama.